

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa pada dasarnya metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel tanpa membuat sebuah perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Pada penelitian ini, metode kuantitatif dan penjelasan secara deskriptif digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat angka kemudian dianalisis sesuai konteks yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teori yang relevan digunakan untuk memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan itu disusun menjadi data primer penelitian. Dengan demikian, metode kuantitatif menjadi cara yang efektif digunakan pada penelitian ini. Adapun tahapan atau proses penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Latar Belakang Penelitian

Latar Belakang Penelitian telah disajikan di Bab 1 Subbab 1.1 yang pada intinya ialah terdapat kesenjangan usia antara Generasi Z dengan personil Band Dewa 19, tetapi menurut pengamatan peneliti Band Dewa 19 masih cukup digemari di kalangan Generasi Z.

3.2 Perumusan Masalah

Perumusan Masalah Penelitian telah disajikan di Bab 1 Subbab 1.2 yang terdiri atas 3 pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Seberapa tinggi Kesadaran Generasi Z terhadap Eksistensi Band Dewa 19?
- b. Bagaimana tingkat Keseriusan Generasi Z ketika Mendengar lagu-lagu Band Dewa 19?
- c. Faktor apa yang menjadikan Dewa 19 disukai oleh Generasi Z?

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: Analisis Peneliti, 2023

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Konsep dan Teori yang Relevan

Seperti telah diulas di Bab 2, Landasan Teori, teori-teori yang peneliti pilih untuk digunakan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Teori Kesadaran Merek (Durianto, et.al, 2004).
- b. Teori Apresiasi Musik (Miller, 2016).
- c. Teori Asosiasi Merek (Durianto, et.al, 2004).

3.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) hipotesis penelitian merupakan langkah yang dilakukan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian kuantitatif yang selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas, peneliti menggunakan tiga jenis hipotesis penelitian yang terdiri atas:

- a) Kesadaran Generasi Z atas eksistensi Band Dewa 19 Tinggi.
- b) Generasi Z Memiliki Tingkat Keseriusan Tinggi dalam Mendengarkan Lagu Dewa 19.
- c) Terdapat Asosiasi yang Menonjol dari Asosiasi Band Dewa 19 Menurut Persepsi Generasi Z.

Dalam hal ini perlu dibedakan antara Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistika. Pengertian Hipotesis Penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas, sementara Hipotesis Statistika itu ada bila peneliti bekerja dengan sampel. Jika riset tidak menggunakan sampel maka tidak ada Hipotesis Statistika. Rumusan Masalah akan ditempatkan sebagai Hipotesis Alternatif (atau disebut juga sebagai Hipotesis Kerja) sementara lawannya adalah Hipotesis Nol. Dalam pembuktiannya akan muncul istilah signifikansi atau taraf kesalahan atau tingkat kepercayaan dari uji statistika yang digunakan. Signifikansi berarti Hipotesis Penelitian yang telah

terbukti pada sampel (baik secara deskriptif, komparatif, maupun asosiatif) dapat diberlakukan ke Populasi.

Dalam Hipotesis Statistika yang diuji adalah Hipotesis Nol, yaitu Hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel dan data populasi. Jika hasil uji statistika menyatakan bahwa nilai statistik uji berada di luar batas ambang yang ditetapkan, maka Hipotesis yang diterima adalah Hipotesis Kerja (Hipotesis Alternatif). Kesimpulan uji statistika ini selanjutnya diberlakukan ke Populasi dengan mengacu kepada tingkat signifikansi penelitian yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, Hipotesis Statistika yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah adalah:

Guna menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara berbagai indikator Keseriusan Generasi Z dalam mendengarkan lagu Dewa 19:

Hipotesis Awal: Tidak Terdapat Perbedaan Antar Indikator Keseriusan Generasi Z dalam Mendengarkan Lagu Dewa 19.

Hipotesis Alternatif: Terdapat Perbedaan Antar Indikator Keseriusan Generasi Z dalam Mendengarkan Lagu Dewa 19.

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$

H_a : Sekurangnya Satu Mean dari Empat Indikator Berbeda Signifikan
 α (Tingkat Kesalahan): 0.05

Uji Statistika yang digunakan adalah *One Way Anova*.

Untuk mengetahui apakah terdapat asosiasi yang menonjol dari Band Dewa 19 menurut Generasi Z:

Hipotesis Awal: Tidak Ada Perbedaan Antar Asosiasi Generasi Z tentang Band Dewa 19.

Hipotesis Alternatif: Terdapat Perbedaan Antar Asosiasi Generasi Z tentang Band Dewa 19.

α (Tingkat Kesalahan): 0.05

Uji Statistika yang digunakan adalah Cochran Test.

Kedua jenis Uji Statistika di atas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel.

3.5 Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. (Sugiyono, 2007). Penggunaan kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan peneliti. Melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial dan alam merupakan bagian dari prinsip meneliti. Meneliti dengan data yang sudah ada akan lebih tepat jika dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun dengan demikian, dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Sugiyono, 2007). Pada prinsipnya meneliti berarti melakukan pengukuran, maka perlu adanya alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian kerap kali disebut sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Pengumpulan data dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Dengan demikian, diperlukan cara pengumpulan yang tepat untuk memperoleh kualitas data hasil penelitian. (Sugiyono, 2007). Desain Kuesioner Penelitian selengkapnya disajikan di Lampiran 1.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Merek

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Kesadaran Generasi Z terhadap Eksistensi Band Dewa 19 di Tabel 3.1 di halaman berikut. Skala Kesadaran Merek mencakup tingkatan *Top of Mind*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, dan *Brand Unaware*. Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden mengenai Kesadaran terhadap Eksistensi Band Dewa 19 dapat dilihat di Tabel 3.2 di halaman berikut. Pada bagian ini, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur Kesadaran Generasi Z terhadap Eksistensi Band Dewa 19.

Jawaban responden untuk selanjutnya ditabulasi dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Band Dewa 19 disebut memiliki Eksistensi yang Tinggi jika mayoritas responden memilih Band Dewa 19 berada di kategori *Top of Mind*.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Merek terhadap Band Dewa 19

KISI - KISI INSTRUMEN UNTUK PENGUKURAN <i>BRAND AWARENESS</i>			
Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomer butir pada bagian kedua kuesioner
<i>Brand Awareness</i>	<i>Top of Mind</i>	1	1
	<i>Brand Recall</i>	1	2
	<i>Brand Recognition</i>	1	3
	<i>Brand Unaware</i>	1	4

Sumber: Durianto, et.al, 2004

Tabel 3.2
Pernyataan di Instrumen Kesadaran Merek terhadap Band Dewa 19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan satu nama band rock era 80-90an asal indonesia yang muncul pertama kali dalam benak anda!	
2	Sebutkan 3 band rock era 80-90an asal indonesia yang anda ketahui selain yang pertama!	
3	Sebutkan band yang memiliki lagu berjudul Kangen, Pupus, Arjuna, Risalah Hati, Cinta 'kan membawamu Kembali!	
4	Apakah anda mengetahui Dewa 19?	

Sumber: Durianto, et.al, 2004

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Musik

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Keseriusan Generasi Z saat mendengarkan lagu-lagu Band Dewa 19 di Tabel 3.3. Pengukuran Keseriusan Generasi Z dalam mendengarkan lagu-lagu Band Dewa 19 mencakup macam-macam cara mendengarkan musik sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 2.2. Pernyataan yang ditanyakan kepada responden mengenai Keseriusan ketika mendengarkan lagu-lagu Dewa 19 dapat dilihat di Tabel 3.4. Responden diminta untuk menjawab dari salah satu pilihan jawaban mengenai sikap yang dilakukan ketika mendengar lagu-lagu Dewa 19. Skala yang digunakan ialah skala interval.

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Asosiasi Merek

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Asosiasi-asosiasi Band Dewa 19 untuk mengetahui Generasi Z menyukai Dewa 19.

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Generasi Z terhadap Band Dewa 19

KISI - KISI INSTRUMEN UNTUK PENGUKURAN APRESIASI MUSIK			
Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomer butir pada bagian ketiga kuesioner
Apresiasi Musik	Mendengarkan secara pasif	1	1
	Mendengarkan secara menikmati	1	2
	Mendengarkan secara emosional	1	3
	Mendengarkan secara perseptif	1	4

Sumber: Miller, 2016.

Tabel 3.4
Pernyataan Kuesioner Apresiasi Generasi Z terhadap Band Dewa 19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya hanya mendengarkan saja sambil berfokus pada aktifitas lain.	1	2	3	4	5
2	Saya mendengarkan dengan menikmati lagu tersebut untuk mencapai kesenangan dari kesadaran untuk mencari keindahan lagu.	1	2	3	4	5
3	Saya mendengarkan dengan menyadari reaksi terhadap lagu tersebut dan memperoleh emosi-emosi serta ungkapan-ungkapan yang dibangkitkan oleh lagu tersebut.	1	2	3	4	5
4	Saya mendengarkan dengan penuh konsentrasi untuk memahami apa yang terjadi pada lagu tersebut secara kompleks.	1	2	3	4	5

Sumber: Miller, 2016.

Pengukuran asosiasi merek Band Dewa 19 dilakukan dengan mengetahui meminta responden menjawab secara dikotomi “ya” atau “tidak” terhadap faktor-faktor yang menjadi alasan Generasi Z menyukai Band Dewa 19. Asosiasi-asosiasi yang dimuat dilandaskan pada teori Asosiasi Merek sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 2.1.2 dapat dilihat di Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Asosiasi Merek

KISI-KISI PENGUKURAN <i>BRAND ASSOCIATION</i>			
Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomer butir
<i>Brand Association</i>	Eksistensi	1	1
	Manfaat	1	1
	Genre	1	1
	Keindahan	1	1
	Kualitas	1	1
	Eksklusivitas	1	1
	Pengulangan	1	1
	Mudah di Ingat	1	1

Sumber: Analisis Peneliti, 2023.

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara itu, Tabel 3.6 berikut ini merupakan pertanyaan yang ditanyakan kepada responden mengenai alasan menyukai Band Dewa 19. Responden diminta untuk menjawab “ya” atau “tidak” terkait pertanyaan yang diajukan peneliti terkait alasan menyukai Band Dewa 19.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Asosiasi Merek

No	SAYA MENYUKAI DEWA 19 DENGAN ALASAN :	YA	TIDAK
1	Eksistensinya bertahan sejak dibentuk hingga saat ini		
2	Lagu-lagu Dewa 19 dapat dijadikan referensi membuat komposisi/aransemen musik		
3	Genre Musik Dewa 19		
4	Keindahan lagu-lagu Dewa 19		
5	Kualitas Skill para personil Dewa 19		
6	Konser Dewa 19 terkesan eksklusif		
7	Karena mendengarkan lagu-lagu Dewa 19 berulang kali		
8	Lirik-lirik lagu Dewa 19 mudah diingat		

Sumber: Analisis Peneliti, (2023)

3.6 Populasi Penelitian

Populasi yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Musik dan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah populasi dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Akademik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

3.7 Metode dan Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Seni Musik dan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan. Metode sampling yang peneliti gunakan yaitu *Incidental Sampling*, yang didefinisikan Sugiyono (2007) sebagai “Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan menjadi sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”. Teknik penentuan sampel ini peneliti gunakan dengan pertimbangan kecepatan pengumpulan data karena

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterbatasan waktu pengumpulan Laporan Penelitian ini. Sampel dicari dari nama mahasiswa yang ada di *phonebook* peneliti atau mahasiswa yang berada di organisasi kemahasiswaan. Jumlah sampel pada penelitian ini, ditentukan dengan menggunakan tabel “Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%” (Sugiyono, 2007) sebagaimana tersaji di Tabel 3.7 berikut. Data menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa aktif di Program Studi Musik dan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain berjumlah 783 orang sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk mencapai taraf kesalahan 10% adalah 199-202 responden.

Tabel 3.7
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	348	270
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	675	352	271
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	698	362	274
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	725	370	277
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	761	380	281
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	801	390	285
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	845	400	290
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	893	410	295
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	945	420	300
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	1001	430	305
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	1061	440	310
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	1125	450	315
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	1193	460	320
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	1265	470	325
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	1341	480	330
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	1421	490	335
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	1505	500	340
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	1593	510	345
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	1685	520	350
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	1781	530	355
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	1881	540	360
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	1985	550	365

Sumber: Sugiyono (2007)

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap yang dilakukan setelah data terkumpul. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel seluruh responden

Adel Sulaiman Kusuma, 2023

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP EKSISTENSI DEWA 19: (STUDI KASUS: MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK DAN MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pengolahan data Kesadaran Merek. Pada bagian ini data statistik diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang kemudian diolah menggunakan teknik statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2007) statistika deskriptif digunakan ketika peneliti ingin mendeskripsikan data sampel yang diubah ke dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Pengolahan Data Keseriusan Generasi Z dalam mendengarkan lagu-lagu Band Dewa 19 dilakukan menggunakan Uji Statistika *One Way Anova*. Anova merupakan singkatan dari “*analysis of variance*” yang merupakan salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (nilai rata-rata) data lebih dari dua kelompok.

Pengolahan Data Asosiasi Merek. Asosiasi Generasi Z terhadap Band Dewa 19 dilakukan dengan menggunakan Uji Statistika Cochran Q. Uji ini menggunakan data minimal berskala nominal yang bersifat dikotomi atau hanya terdapat dua kategori, misalnya sukses atau gagal. Data terdiri atas reaksi-reaksi dari n subyek terhadap k perlakuan yang diberikan secara berurutan/bergantian. Reaksi-reaksi tadi dinyatakan dengan nilai “1” untuk “sukses” atau 0 apabila dianggap “gagal”. Dalam kasus ini Asosiasi yang diisi di kolom “YA” oleh responden diberi nilai “1” sementara Asosiasi yang diisi di kolom “TIDAK” diberi nilai “0” (Duriyanto, et.al, 2004).

3.9 Analisis Temuan

Tahap terakhir penelitian ialah menarik kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data di atas. Temuan-temuan dan proses penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk Laporan Penelitian S1 (Skripsi) sesuai dengan standar yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.